

PEMBENTUKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA MELALUI SEMANGAT PAGI SEBAGAI SUATU GAGASAN

Oleh:

¹⁾Dwi Retnani S., ²⁾Muhammad Muhyi, ³⁾Tri Handoyo

¹⁾Prodi PGSD Univ PGRI Adi Buana Surabaya

²⁾Prodi PKO Univ PGRI Adi Buana Surabaya

³⁾Prodi BK Univ PGRI Adi Buana Surabaya

Abstrak

Dua isu pendidikan yang sedang mengemuka adalah kompeten dan karakter menjadi perguruan tinggi mempunyai tugas tidak hanya menghantarkan mahasiswa memiliki kompeten yang memadai tetapi juga berkarakter. Dalam rangka mengembangkan karakter pada mahasiswa maka Universitas PGRI Adi Buana Surabaya (UNIPA) mendesain suatu program yang dinamakan semangat PAGI, yang diaplikasikan pada seluruh mahasiswa. PAGI mengandung nilai P: Peduli, A: Amanah, G: Gigih, dan I: Inovatif yang sekaligus mewakili empat pilar karakter nasional yakni olah hati, olah pikir, olahraga dan olahraga/karsa. Dalam aplikasinya semangat PAGI menggunakan langkah-langkah *knowing* (mengenalkan semangat PAGI), *feeling* (penghayatan/internalisasi semangat PAGI) and *acting* (mempraktikkan semangat PAGI). Setelah melalui tiga tahap tersebut implementasi semangat PAGI diukur dengan menggunakan instrumen yang sudah dikembangkan oleh tim semangat PAGI.

Kata Kunci: Semangat PAGI, Karakter, Peduli, Amanah, Gigih, Inovatif

A. PENDAHULUAN

Era global telah membawa perubahan dahsyat cara pandang, cara berpikir dan berperilaku masyarakat di semua negara tidak terkecuali di Indonesia, sebagai akibatnya perilaku masyarakat cenderung individualistik. Pada saat perilaku individualistik dominan maka pengabaian terhadap nilai-nilai karakter menjadi sangat kentara di tengah-tengah masyarakat.

Krisis ekonomi, politik dan hukum yang terjadi menyebabkan masyarakat kehilangan orientasi terhadap nilai-nilai yang ada, upaya membenaran diri yang cenderung muncul, kriminalitas akhirnya meningkat, terorisme terus

berkembang. Berbagai potret perilaku tersebut juga melanda dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi dengan model perilaku yang tidak lepas dari potret masyarakat yakni maraknya plagiasisme, minimnya inovasi dan etos keilmuan yang masih dirasakan rendah, lebih mengutamakan hasil daripada proses, dan mulai bermunculan friksi kampus berdasarkan idealisme, pandangan, golongan.

Tuntutan global saat ini terhadap lulusan perguruan tinggi 2K yakni **kompeten** (*knowledge and skills*) dan **karakter** (*living values*) (Huit, 2000) maka perguruan tinggi harus mencetak lulusan tidak hanya kompeten tetapi juga

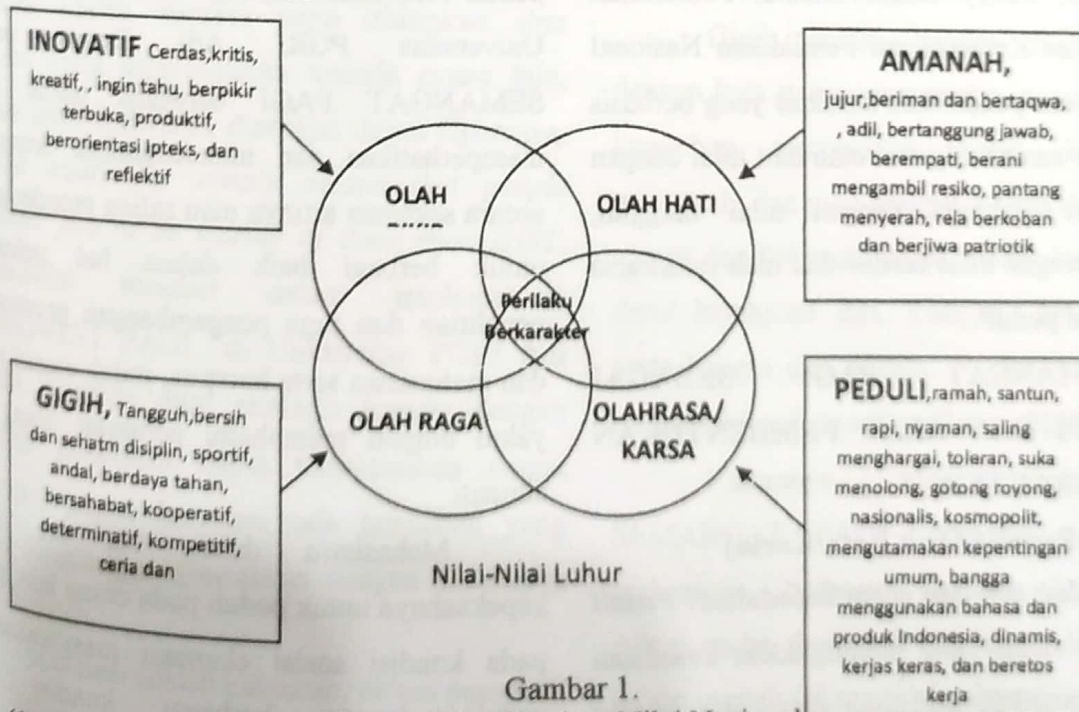
berkarakter, agar setelah mahasiswa lulus dari perguruan tinggi tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang cenderung membawa para perilaku negatif, justru sibuk untuk berkarya dan berprestasi bagi kemajuan masyarakat, bangsa dan negara. Maka atas dasar paparan tersebut perguruan tinggi, termasuk pada dosen memiliki tugas dan peran yang cukup penting tidak hanya sebatas menguatkan kompetensi mahasiswa tetapi juga karakter mereka.

B. PENGERTIAN KARAKTER DAN PILAR KARAKTER

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan pribadi, watak, sifat seseorang yang mempunyai ciri khusus sehingga terlihat berbeda.

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maka tentu perlu adanya suatu strategi, dan program yang memadai dalam membentuk mahasiswa menjadi pribadi-pribadi yang berkualitas tinggi.

Penanaman pendidikan karakter bukan suatu pekerjaan yang mudah. Perlu waktu, perencanaan dan penerapan strategi yang tepat, dan upaya yang ekstra agar dapat membentuk suatu karakter seseorang yang tangguh. Upaya-upaya tersebut dapat berupa pengenalan, penanaman, serta meleburkan karakter pada pikiran dan hati seseorang.



Gambar 1.

Empat Pilar Karakter Nilai Nasional

(Sumber: Kemdiknas, di Elaborasi Dwi Retnani, Muhyi, Widodo, Boy, Tri Handoyo, 2011).

Karakter diartikan sebagai ciri khas yang mendemonstrasikan etika atau sistem nilai personal yang ideal (baik dan penting) untuk eksistensi diri dan berhubungan dengan orang lain (Kemdiknas, 2010); Anwar (2010) mengatakan bahwa orang berkarakter adalah orang yang mempunyai kualitas moral (tertentu) yang positif.

Pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Kemdiknas, 2010). Maka melalui Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional menggalakkan pendidikan karakter yang berbasis empat pilar nasional, yakni olah hati nilai dengan nilai jujur, olahraga dengan nilai tangguh, olah pikir dengan nilai cerdas dan olah rasa/karsa dengan nilai peduli.

C. SEMANGAT PAGI SEBAGAI PROGRAM DAN ALAT PEMBENTUKAN NILAI KARAKTER.

(1) Nilai Peduli (Olah Rasa/Karsa)

Apakah arti dari suatu kepedulian? *Peduli* ialah suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk memberikan perhatian dan kasih sayang kepada sesama (Maksum, 2010). Kata *peduli* sangat erat hubungannya dengan memperhatikan.

Perhatian yang dimaksud ialah bersubjek kepada diri sendiri, sesama dan lingkungan sekelilingnya. Pernyataan diatas didasari dari "You are practicing caring when you treat others, yourself and the earth with care (Popov, 2000). Peduli terhadap diri sendiri adalah kunci awal terbentuknya suatu kepedulian. Peduli adalah nilai pribadi yang memiliki kepedulian terhadap orang lain, dan belas kasih.

Nilai peduli kaitannya dengan SEMANGAT PAGI ditandai dengan memperlakukan diri sebagai mahasiswa, dosen, dan karyawan dengan sebaik-baiknya bukan merusak diri, mau berbagi dengan orang lain dan mau menolong orang lain yang dilandasi dengan penuh rasa kasih sayang. Seluruh akademisi di Universitas PGRI Adi Buana melalui SEMANGAT PAGI berusaha untuk selalu memperhatikan dan mendengarkan orang lain secara seksama artinya mau saling mendengarkan untuk berbagi baik dalam hal pekerjaan, penelitian dan juga pengembangan prestasi diri dan mahasiswa serta kampus, itulah esensi peduli yakni empati memahami perasaan orang lain, simpati.

Mahasiswa dalam hal ini diasah kepekaannya untuk peduli pada orang lain, peduli pada kondisi sosial ekonomi masyarakat dan peduli dengan berbagai kondisi yang memprihatinkan di negeri ini. Peduli kepada orang yang kita kenal adalah sesuatu yang biasa.

namun akan menjadi luar biasa ketika kita peduli pada orang yang tidak pernah dikenal bahkan bertemupun dengan mereka tidak pernah. Peduli juga ditandai dengan menaruh simpati, pemaaf bukan memendam permasalahan dan menyelesaikan sendiri dengan cara-cara yang kurang etis. Atas dasar itulah maka friksi kampus atas dasar berbagai perbedaan menjadi tidak ada, justru yang muncul adalah rasa memiliki secara bersama-sama terhadap kampus Universitas PGRI Adi Buana, rasa memiliki dalam skala luas mencintai tanah air tercinta Indonesia.

(2) Nilai Amanah (Olah Hati)

Nilai amanah lebih mengarah pada dipercaya (*trustworthines*). Pengertian dari amanah adalah sesuatu yang dititipkan atau sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain, secara lebih sederhana diartikan dapat dipercaya. *To be trustworthy simply means that people consider you to be worthy of their trust (JIST, 2006)*. Nilai tersebut dalam implementasi SEMANGAT PAGI di Universitas PGRI Adi Buana memiliki nilai strategis karena dengan amanah pekerjaan dapat terselesaikan sesuai dengan harapan bersama, ada konsisten yang dapat dipertanggungjawabkan dengan penerapan nilai amanah.

Amanah adalah kekuatan, dalam pengaruh dan kekuasaan, kemuliaan dan kecukupan, bahkan merupakan kekuatan jiwa sehingga tidak

lemah dan tunduk terhadap hawa nafsu dan segala yang membawa kepada kebinasaan. Dalam konteks perilaku kehidupan sehari-hari, amanah memiliki arti tumbuhnya sikap untuk memelihara dan menjaga apa saja yang menjadi perjanjian atau tanggungan manusia berupa benda nyata atau yang bersifat maknawi. Amanah adalah bekal paling besar dan paling baik yang dimiliki seseorang. Jika mendapatkan kepercayaan selalu mengedepankan tanggung jawab. Kuat dalam komitmen, berani, terbuka/transparan, lugas berkeadilan. Nilai amanah memiliki nilai strategis dalam kehidupan dunia kampus sehingga terbebas dari plagiarisme dan berbagai hal negatif lainnya.

(3) Nilai Gigih (Olah Raga)

Gigih dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *perseverance* atau *persistence*. Nilai kegigihan merupakan wujud dari pantang menyerah, dan mau berupaya terus dengan segala tenaga dan kekuatan untuk melakukan perubahan demi kemajuan diri, kampus, dan masyarakat serta bangsa dan negara. *Perseverance is being purposeful and steadfast (Popov, 2000)*.

Kaitannya nilai gigih dengan SEMANGAT PAGI sangatlah penting bagi mahasiswa, berbagai kegiatan kampus yang cukup padat, berbagai tantangan dan hambatan dalam meraih sukses selalu akan dijumpai dengan berbagai bentuk, pada tataran ini kegigihan mahasiswa untuk mampu menjawab tantangan

dan hambatan, atau kegigihan untuk melewati berbagai persoalan yang ada, tidak mudah menyerah akan memberikan kesuksesan tersendiri bagi si mahasiswa tersebut.

Nilai gigih harus terpatri dalam diri mahasiswa, bukan menjadi mahasiswa yang mudah menyerah, loyo, dan gampang putus asa dalam menghadapi berbagai persoalan yang dihadapinya. Mahasiswa yang kuat, memiliki mental baja dalam menyelesaikan setiap kegiatan kampus dengan sebaik-baiknya. Namun semuanya memerlukan pembiasaan yang terus menerus dan terintegrasi dalam kegiatan kampus yang bisa dipraktikkan oleh semua mahasiswa. Atas dasar nilai tersebut maka dunia kampus terbebas dari budaya yang mengutamakan hasil dan justru mengabaikan proses.

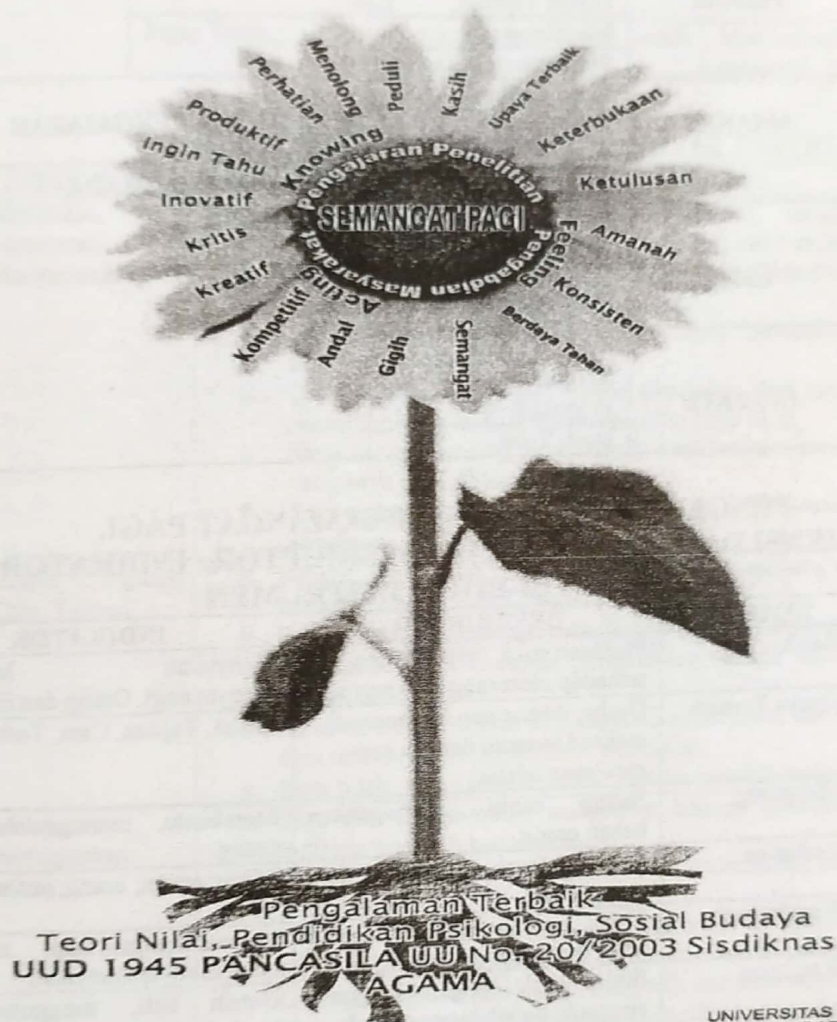
(4) Nilai Inovatif (Olah Pikir)

Kata inovatif berasal dari bahasa inggris "innovate" yang artinya memperkenalkan sesuatu yang baru sedangkan innovative berarti bersifat memperbarui. Orang yang melakukan inovatif disebut inovator. Innovative diartikan sebagai *people have a knack for coming up with new things. They might create a new way of doing something or develop a new approach to solving an old problem* (JIST, 2006). Inovasi dapat dibagi menjadi dua yaitu inovasi dalam bentuk pembaharuan (dari sudah ada dikembangkan lagi

menjadi suatu yang berbeda) dan suatu yang belum ada lalu ditemukan atau diciptakan.

Inovatif merupakan suatu pembaharuan yang dilakukan untuk memperbaiki sesuatu hal agar lebih bermanfaat dan berguna, maka melalui SEMANGAT PAGI di harapkan mampu menemukan berbagai upaya dan pemikiran serta karya inovatif dari dosen, dan mahasiswa yang cukup bagus dan berkualitas untuk membawa kehidupan kampus menjadi lebih baik, bisa membawa etos keilmuan mahasiswa dan dosen makin lebih tinggi. Apalagi penelitian menunjukkan *character education impact academic achievement* (Berkowits, Battistich, Bier, 2008). Maka dapat diambil suatu ringkasan bahwa SEMANGAT PAGI tidak hanya sebagai program tetapi juga sebagai alat untuk menguatkan nilai-nilai karakter yang ada di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

SEMANGAT *PAGI* DENGAN IKON BUNGA MATAHARI



UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA
SURABAYA 2012

(Diolah oleh: Dwi Retnani, M. Muhyi, dan Tri Handoyo).

D. SEMANGAT PAGI (Nilai, Dimensi, Deskriptor dan Indikator)

Upaya untuk mengaplikasikan SEMANGAT PAGI sebagai suatu program dan sekaligus sebagai alat, maka diperlukan penjabaran yang lebih detail meliputi empat nilai yakni Peduli, Amanah, Gigih dan Inovatif. Dari

pemaparan nilai dijabarkan lebih luas yakni dimensi apa saja yang terkait sekaligus deskriptor dan indikator dari masing-masing nilai. Adapun penjabarannya dapat dilihat di tabel 1.1. Penjabaran nilai, dimensi, deskriptor dan indikator.

MATRIKS SEMANGAT PAGI, NILAI DAN DIMENSI

SEMANGAT PAGI	NILAI-NILAI	DIMENSI	RAHAH
	PEDULI		Kasih
Upaya Terbaik			
Menolong			
Perhatian			
AMANAHAH		Keterbukaan	
		Ketulusan	
		Dipercaya	
		Konsisten	
GIGIH		Berdaya Tahan	
		Semangat	
		Andal	
		Kompetitif	
INOVATIF		Kritis	
		Kreatif	
		Produktif	
		Ingin Tahu	

PENGEMBANGAN KONSEP SEMANGAT PAGI, DIMENSI DAN NILAI MENJADI DESKRIPTOR, INDIKATOR DAN BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

NO.	NILAI	DIMENSI	DESKRIPTOR	INDIKATOR
1.	PEDULI	Kasih	Perasaan suka, cinta, sayang, terhadap seseorang atau sesuatu	Menyukai, Mencintai, Menyayangi, Orang dan Benda
		Upaya Terbaik	Usaha, ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu dengan cara-cara yang terbaik.	Usaha, Tujuan, Cara, Terbaik
		Menolong	Salang bantu, meringankan beban orang.	Membantu, meringankan beban, orang.
		Perhatian	Minat, atensi terhadap orang atau sesuatu	Minat, atensi, orang, sesuatu.
2.	AMANAHAH	Keterbukaan	Tidak menyembunyikan atau tidak menutupi sesuatu	Keterusterangan, tidak menutupi, tidak menyembunyikan
		Ketulusan	Ikhlas hati, dengan sungguh-sungguh, bersih tanpa pamrih	Bersih hati, sungguh-sungguh, tanpa pamrih, ikhlas
		Dipercaya	Diyakini, dianggap jujur, tidak meragukan kemampuan,	Jujur, yakin, percaya pada kemampuan diri
		Konsisten	Taat asas, selaras, sesuai, tidak berubah-ubah atau tetap.	Sesuai, tetap, taat asas, tidak berubah-ubah
3.	GIGIH	Berdaya Tahan	Kemampuan untuk bertahan	Kemampuan bertahan
		Semangat	Kekuatan batin, berkemauan, berkegiatan, giat, membangkitkan	Berkemauan, giat, bangkit, menggalakkan
		Andal	Dapat dipercaya, menaruh kepercayaan kepada seseorang, mampu, kuat	Dipercaya, mampu, kuat.
		Kompetitif	Persaingan, mengungguli, perjuangan untuk meraih sesuatu.	Bersaing, mengungguli, berjuang
4.	INOVATIF	Kritis	Tajam analisis, cepat tanggap	Tajam analisis, cepat tanggap

	Kreatif	Mencipta, menghasilkan sesuatu dari berpikir	Mencipta, menemukan, menghasilkan
	Produktif	Mampu menghasilkan sesuatu dalam jumlah besar, mampu menciptakan hasil karya secara baik	Menghasilkan dalam jumlah tertentu, mencipta dengan cara terbaik
	Ingin Tahu	Mau memahami, hasrat untuk mengenal, mau mengerti	Mau memahami, mengenal, mengerti

INDIKATOR MENJADI BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

No	INDIKATOR	Butir –Butir Instrumen
1	Menyukai, Mencintai, Menyayangi	<ul style="list-style-type: none"> a. Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sebagai mahasiswa saya berusaha untuk menjiwai dengan perasaan kasih sayang yang tulus. b. Menghargai antar mahasiswa sangat perlu dilakukan, demi harmonisnya hubungan antar mahasiswa di kampus. c. Saya sangat mencintai almamater saya, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya d. Sebagai bagian dari masyarakat akademis saya sangat menyukai bidang penelitian yang terkait dengan disiplin ilmu saya. e. Saya sangat senang kalau dapat memberikan sumbangsih pengetahuan yang saya miliki pada masyarakat. f. Saya sangat bangga dan senang belajar di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
	Usaha, Tujuan, Cara, Terbaik	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai mahasiswa, saya menjaga dan memelihara fasilitas kampus yang telah disediakan dengan sebaik-baiknya. b. Saya berusaha mengikuti perkuliahan dengan sebaik-baiknya c. Saya akan berikan semua pengetahuan terbaik saya kepada masyarakat, bangsa dan negara. d. Meneliti adalah bagian dari kegiatan mahasiswa, dan saya berusaha dengan cara terbaik ketika melakukan penelitian. e. Saya tidak rajin dan giat belajar selama menjadi mahasiswa.
	Membantu, meringankan beban.	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya dan teman-teman mahasiswa lainnya membantu masyarakat yang tertimpa musibah bencana alam. b. Saya dan teman-teman mahasiswa ikut membantu membersihkan kampus setiap jumat pagi c. Saya menolong teman mahasiswa lainnya yang membutuhkan pertolongan. d. Kami antar mahasiswa saling memberi nasehat untuk menjadi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana yang baik dan berkualitas tinggi. e. Saya dan teman-teman melakukan penelitian secara berkelompok. f. Saya membantu Bapak/Ibu dosen mensosialisasikan buku baru untuk perkuliahan.
	Minat, atensi pada orang, atau sesuatu.	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya walaupun sebagai mahasiswa tidak berminat dengan penelitian. b. Saya berminat kalau dosen mengajak saya melakukan penelitian bersama. c. Saya sangat berminat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat d. Saya sangat perhatian terhadap setiap perkuliahan yang saya ikuti. e. Saya datang tepat waktu setiap perkuliahan f. Selama perkuliahan saya tidak hanya berminat pada cara dosen mengajar, namun juga buku-buku perkuliahan yang cenderung baru. g. Saya ikut bahagia dan bangga dengan teman mahasiswa lain yang berprestasi.
2	Keterusterangan, tidak menutupi, tidak menyembunyikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Terus terang sebagai mahasiswa saya benci dengan penelitian ilmiah. b. Saya menyembunyikan ketidakmampuan saya dalam bidang penelitian. c. Saya terus terang kalau datang tidak mengerjakan tugas perkuliahan dari dosen.

		<p>d. Saya menyembunyikan hasil kegiatan kemasyarakatan karena hasilnya tidak bagus.</p> <p>e. Saya menyadari kelemahan-kelemahan yang ada pada diri saya terkait dengan tampil di tengah-tengah masyarakat.</p> <p>f. Saya dapat menyelesaikan persoalan perkuliahan saya sendiri karena saya adalah orang yang paling mengerti diri saya.</p>
	Bersih hati, sungguh-sungguh, tanpa pamrih, ikhlas	<p>a. Saya bisa menerima kritik dari mahasiswa lain dan juga dosen tanpa merasa marah dan tersinggung</p> <p>b. Saya menghargai pendapat teman lain, walaupun dalam diskusi di kelas tersebut saya tidak sependapat.</p> <p>c. Dalam kegiatan KKN, saya dan teman-teman saling menolong dan penuh toleransi serta sungguh-sungguh.</p> <p>d. Saya bangga menjadi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya</p> <p>e. Saya berani mengakui kesalahan yang telah saya perbuat.</p> <p>f. Saya tidak pernah meminta balas budi, karena jasa yang pernah saya berikan.</p>
	Jujur, yakin, percaya pada kemampuan diri	<p>a. Sebagai mahasiswa saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki.</p> <p>b. Segala masalah yang saya hadapi dalam kegiatan perkuliahan, saya mempunyai keyakinan mampu menyelesaikan dengan baik.</p> <p>c. Saya jujur dalam melakukan penelitian dan melaporkan hasil penelitian.</p> <p>d. Saya yakin dapat memberikan bantuan tepat sasaran pada masyarakat yang membutuhkan</p> <p>e. Saya percaya dapat menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu.</p> <p>f. Dalam pergaulan di kampus saya berusaha jujur, dan tidak membedakan teman.</p> <p>g. Kebanggaan yang saya dapat adalah hasil dari sebuah kerja keras.</p> <p>h. Saya sebagai mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai karakter dalam SEMANGAT PAGI</p> <p>i. Kejujuran adalah modal utama untuk sukses.</p>
	Sesuai, tetap, taat asas, tidak berubah-ubah	<p>a. Walau perkuliahan sangat menjemukan, saya tetap mengikutinya dengan seksama.</p> <p>b. Sebagai mahasiswa saya taat terhadap peraturan yang ditetapkan oleh kampus.</p> <p>c. Sebagai seorang insan akademis, saya harus bertanggung jawab terhadap sikap dan perilaku saya di kampus dan di tengah-tengah masyarakat.</p> <p>d. Sebagai mahasiswa saya taat asas terhadap tata tertib yang berlaku dalam perkuliahan.</p> <p>e. Penelitian saya dan teman mahasiswa lainnya sesuai dengan tren perkembangan pengetahuan dan teknologi terkini.</p> <p>f. Sebagai insan akademis saya tidak ragu-ragu dengan keputusan yang saya ambil.</p>
3	Kemampuan bertahan, tidak mudah menyerah, kuat	<p>a. Sesulit apapun lokasi penelitian yang ditemui, sebagai insan akademis saya tidak mudah menyerah.</p> <p>b. Bila saya gagal dalam menyelesaikan tugas dosen, saya tidak pernah menyerah untuk memperbaikinya dengan cara yang lebih baik.</p> <p>c. Saya sebagai mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mampu berkompetisi dalam kancah nasional dan internasional.</p> <p>d. Saya berani mengemukakan pendapat dalam forum diskusi.</p> <p>e. Sebagai insan akademis pantang menyerah dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.</p> <p>f. Sebagai mahasiswa jika tujuan saya tidak tercapai maka saya akan mengganti dengan tujuan lain.</p>
	Berkemauan,	<p>a. Sebagai insan akademik saya giat melakukan penelitian</p>

	giat, bangkit, menggalakkan	<ul style="list-style-type: none"> b. Saya giat belajar di kampus agar masa depan yang lebih baik bisa saya raih. c. Dengan kemauan yang kuat, saya bisa mencapai prestasi kuliah yang terbaik dan tercepat. d. Saya bersama teman-teman mahasiswa lainnya menggalakkan peduli lingkungan pada masyarakat sekitar. e. Saya berusaha mencari kegiatan yang dapat menjalin persahabatan dengan teman-teman mahasiswa di jurusan lain. f. Saya sudah bangkit dari kemalasan dan sekarang giat berkarya untuk sukses.
	Dipercaya, mampu, kuat.	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya dipercaya oleh teman dan dosen untuk menjadi ketua dalam kegiatan di kemasyarakatan. b. Saya mampu melakukan dan menyelesaikan penelitian yang diarahkan oleh dosen. c. Saya mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana kuat dalam mengikuti semua kegiatan perkuliahan di kampus. d. Saya dipercaya menjadi duta kampus dalam kegiatan antar mahasiswa. e. Saya dipercaya menjadi tim kampus dalam kegiatan antar universitas. f. Saya mampu menjadi mahasiswa terbaik.
	Bersaing, mengungguli, berjuang	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya berusaha bersaing sehat dengan mahasiswa lain dalam mencapai prestasi perkuliahan. b. Sebagai insan akademis, saya berusaha bersaing dengan mahasiswa lain ikut lomba dan hibah penelitian. c. Saya berusaha mengungguli mahasiswa lainnya dalam mensukseskan kegiatan di masyarakat. d. Saya berjuang sekuat tenaga mengikuti semua perkuliahan dan tugas yang diberikan oleh dosen. e. Sebagai mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana sukses bersaing dengan mahasiswa Universitas lain dalam meraih prestasi.
4	Tajam analisis, cepat tanggap	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya tajam dalam menganalisis materi yang diajarkan oleh dosen, sehingga mudah memaknainya. b. Saya cepat tanggap apabila ada masyarakat yang membutuhkan bantuan. c. Sebagai insan akademis, saya tidak tajam dalam melakukan analisis terkait dengan penelitian d. Saya tidak cepat tanggap dalam mengikuti semua aturan yang ada di kampus. e. Saya cepat tanggap menangkap setiap peluang yang ada. f. Saya tajam analisis tapi tidak akurat dalam mengambil kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian.
	Mencipta, menemukan,	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya menemukan banyak ide untuk digunakan dalam penelitian b. Sebagai insan akademis, saya berusaha ikut serta menciptakan suasana kampus yang menyenangkan dan kondusif. c. Saya ikut bersama-sama menciptakan suasana kampus yang berkarakter dengan SEMANGAT PAGI d. Saya berusaha menghasilkan skripsi atau penelitian lainnya yang berkualitas tinggi e. Sebagai mahasiswa saya dapat membantu masyarakat menemukan peluang kerja baru yang lebih baik. f. Saya dapat menciptakan produk-produk pengetahuan yang bernilai HAKI
	Menghasilkan, mencipta dengan cara terbaik	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya berusaha bersama-sama mahasiswa lainnya untuk menghasilkan ide-ide kreatif dalam mendukung keberhasilan perkuliahan b. Sebagai insan akademis, saya berusaha menciptakan prestasi terbaik dalam bidang ilmu saya. c. Saya dapat menghasilkan suatu produk unggulan yang dibutuhkan oleh masyarakat d. Saya dalam menghasilkan atau mencipta sesuatu melalui penelitian benar-

		e. benar bebas dari plagiat Saya berusaha ikut bersama-sama dengan mahasiswa lainnya mewujudkan suksesnya SEMANGAT PAGI di Kampus.
Mau memahami, mengenal, mengerti	a. Saya mudah mengerti pemaparan dari seluruh dosen yang mengajar saya b. saya memahami konsep dan praktik SEMANGAT PAGI c. saya sebagai mahasiswa memahami cara-cara melakukan penelitian yang baik dan benar. d. Saya berusaha mengenal kondisi dan karakter masyarakat yang akan digunakan untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata. e. Saya mengerti semua tata tertib dan aturan yang ada di Unviersitas PGRI Adi Buana. f. Saya memahami tugas dan tanggung jawab saya sebagai mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.	

(Diolah oleh: Dwi Retnani, M. Muhyi, Tri Handoyo)

E. TEKNIK IMPLEMENTASI

Dalam pembentukan karakter dapat menggunakan beberapa cara seperti *knowing, feeling and acting* (Ryan, Bohlin, 1999), *The Head, The Hearts and The Hands* (Furco, 2006), *Active Brains, Active Hearts, and Active Bodies* (Muhyi, 2011). Cara lain dengan *inculcation, modeling, facilitation, and skill building* (Zubaedi, 2011). Model Pembelajaran Kooperatif juga menjadi salah model pembentukan karakter (Lickona, 1991). Selain beberapa cara tersebut perlu dibentangkan banner, spanduk dan atribut di koridor setiap gedung di kampus, di buku, di Almamater mahasiswa, dan juga dalam seluruh kegiatan kampus. Semoga kajian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kampus khususnya pengembangan pendidikan karakter di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

F. PENUTUP

Implementasi pendidikan karakter melalui semangat PAGI sebagai sebuah gagasan dengan desain dan instrumen yang sudah dikembangkan diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penanaman, penghayatan dan aplikasi nilai-nilai karakter. Aplikasi tersebut tidak hanya di wilayah pembelajaran tetapi juga di wilayah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tentu membutuhkan kerjasama dan dukungan dari semua pihak sehingga model implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui semangat PAGI bisa terlaksana dengan baik dan memberikan dampak perubahan nyata pada para insan akademis yang ada di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar N, 2010, Agama, Nilai Utama Membangun Karakter Bangsa, Disampaikan dalam Sarasehan Nasional Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa, Oleh Kopertis Wilayah 3 DKI Jakarta, 12 April 2010.

- Berkowitz, Battistich, Bier, 2008, *What Works in Character Education: What is Known, and What Needs to Be Known*, Handbook of Moral and Character Education, Edited By Nucci, Narvaez, Routledge, New York.
- Dwi Retnani, Muhyi, Widodo, Boy Sudarmadji, Tri Handoyo, 2011, *Best Practice Pendidikan Karakter Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Berbasis SEMANGAT PAGI*, University Press Unipa. Surabaya.
- Furco, 2006, *Unpacking The Nature of Values Education In Primary School Settings*, International Center of Research in Civic Engagement and Service Learning, University of California, Berkeley.
- Huit G William, 2000. *Moral and Character Education*, <http://teach.valdosta.edu/whuitt/edpsyppt/theory/characed.ppt>, (diunduh 4/1/2010).
- JIST, 2006, *Character Education for Young Person Hand book*, Jist Publishing. Indianapolis.
- Kemdiknas, 2010, *Rencana Induk Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa*, Disampaikan dalam Sarasehan Nasional Pengembangan Budaya Karakter Bangsa Oleh Kopertis Wilayah 3 DKI Jakarta, 12 April 2010.
- Maksum, 2011, *Penerapan Nilai dalam Pembelajaran Penjasorkes*, Seminar Nasional Pendidikan Karakter Melalui Olahraga, Gedung Graha Pena Surabaya, 9 April 2011.
- Mutohir, Muhyi, Albert, 2011, *Berkarakter dengan Berolahraga, Berolahraga dengan Berkarakter*, Java Pustaka, Surabaya.
- Popov, 2000, *Simple Ways to Create a Culture of Character, The Virtues Project, Educator Guide*, Jalmar Press. California.
- Ryan, Bohlin, 1999, *Building Character in Schools, Pratical Ways to Bring Moral Instruction to Life*, Jossey Bass, San Fransisco.
- Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Kencana Premedia Group, Jakarta.